

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UMUR
PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP
MANAJEMEN LABA RIIL
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food
and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode Tahun 2013 - 2018)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

SHERLINA WINDI GALIH EKA PUTRI

B 200160104

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UMUR PERUSAHAAN,
UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL

PUBLIKASI ILMIAH

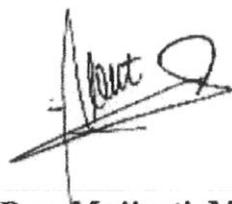
Oleh :

SHERLINA WINDI GALIH EKA PUTRI

B 200 160 104

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dra. Mujiyati, M.Si

NIDN : 0610056605

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UMUR PERUSAHAAN,
UKURAN PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL**

Oleh :

SHERLINA WINDI GALIH EKA PUTRI

B 200 160 104

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 17 Oktober 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji :

1. Dra. Mujiyati, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Zulfikar, SE, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. M. A. Aris, M.Si
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....
(.....
(.....

Mengetahui.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Syamsudin, M.M

NIDN: 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 17 Oktober 2020

Penulis



SHERLINA WINDI GALIH E.P

B 200160104

**PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UMUR PERUSAHAAN,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL
TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013 – 2018)**

Abstrak

Manajemen Laba Riil adalah satu praktik yang sering dilakukan oleh pihak manajer dengan mempengaruhi informasi yang terdapat pada laporan keuangan untuk mencapai target yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba Riil. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2018. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah purposive sampling dan mendapat 5 perusahaan dengan total 30 sampel selama enam tahun pengamatan. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Manajemen Laba Riil, sedangkan Leverage, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Manajemen Laba Riil.

Kata Kunci : profitabilitas, leverage, umur perusahaan, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, manajemen laba riil

Abstract

Real Profit Management is a practice that is often carried out by managers by influencing the information contained in the financial statements to achieve the desired targets. This study aims to determine whether Profitability, Leverage, Company Age, Company Size, and Managerial Ownership have an effect on Real Earnings Management. This type of research is quantitative with the population of the Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013 - 2018. The technique used in sampling was purposive sampling and got 5 companies with a total of 30 samples during the six years of observation. The data analysis method in this study is multiple linear regression. The results of this study indicate that Profitability has no effect on Real Earnings Management, while Leverage, Company Age, Company Size, and Managerial Ownership have an effect on Real Earnings Management.

Keywords: profitability, leverage, company age, company size, managerial ownership, real profit management

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya laba merupakan salah satu tujuan dari didirikannya suatu perusahaan. Perusahaan dapat dinilai baik buruknya melalui kemampuan dalam mencapai atau memaksimalkan suatu laba. Salah satu sumber informasi yang berisi tentang kondisi dan kinerja suatu perusahaan bagi pihak eksternal ataupun pihak pengguna informasi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan tahunan dapat berisi informasi penting baik keuangan ataupun non keuangan. Informasi tersebut berguna bagi pihak pemakai pengambilan keputusan seperti stakeholder, para pemegang saham, dan kreditur (Bestivano , 2013).

Manajemen laba merupakan salah satu praktik yang sering dilakukan pihak manajer untuk mempercantik laporan keuangan. Manajemen laba didefinisikan sebagai upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja keuangan (Sulistyanto, 2008). Manajemen laba dapat dikelola dengan dua cara yaitu dengan memanipulasi akrual tanpa mempengaruhi aliran kas (manajemen laba akrual) dan dengan memanipulasi aktivitas nyata yang mempengaruhi aliran kas perusahaan (manajemen laba riil). Setelah adanya penetapan Sarbanes-Oxley Act (SOX) di Amerika Serikat, terjadilah pergeseran perilaku manajer dari manajemen laba berbasis akrual menjadi manajemen laba riil (Roychowdhury, 2006; Gunny, 2005; Braam *et al.*, 2015; Wiyadi *et al.*, 2016). Manajemen laba riil dapat ditinjau menggunakan tiga pendekatan, yaitu manipulasi melalui operasi arus kas, biaya produksi dan biaya-biaya diskresioner (Roychowdhury, 2006).

Profitabilitas adalah suatu kemampuan yang menunjukkan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka produktivitas untuk memperoleh keuntungan bersih juga semakin meningkat. Atau dapat dikatakan kinerja suatu perusahaan tersebut tergolong baik. Sebaliknya jika profitabilitas rendah dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan tersebut buruk. Hal ini dapat menjadi daya tarik bagi investor jika laba yang dihasilkan terlihat besar. Menurut Solihin (2009) dalam (Yusrilandari *et al.*, 2016) mengatakan bahwa bila perusahaan memiliki

profitabilitas yang memadai, perusahaan tersebut memiliki peluang untuk mempertahankan keberlanjutan usahanya.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya aset perusahaan yang dibiayai menggunakan hutang. Semakin besar hutang yang dimiliki oleh pihak perusahaan maka akan berakibat pada semakin tinggi pula resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan. Ketergantungan perusahaan pada pihak eksternal (kreditur) dapat juga dilihat dari tingginya hasil perhitungan rasio leverage. Maka dengan adanya laba yang tinggi diharapkan mampu mengurangi beban utang yang ada sehingga hal inilah yang mendorong seorang manajer untuk melakukan praktik manajemen laba.

Umur Perusahaan adalah waktu dimana suatu perusahaan berdiri sampai dengan perusahaan tersebut beroperasi. Umur perusahaan dapat dikatakan sebagai bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan mengambil keputusan bisnis dalam perekonomian (Bestivano, 2013). Semakin lama umur perusahaan biasanya dinilai mampu mengumpulkan dan menghasilkan informasi yang diperlukan oleh investor serta menghasilkan laba yang lebih tinggi karena dirasa telah cukup banyak pengalaman dalam hal tersebut. Oleh sebab itu, kesulitan dalam memperoleh modal akan sangat dirasakan bagi perusahaan yang baru berdiri.

Kepemilikan Manajerial didefinisikan sebagai pemegang saham dari pihak manajemen yang aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris). Dalam hal ini berarti manajemen perusahaan sekaligus bertindak sebagai pemegang saham. Maka dapat di artikan apabila seorang manajer bertindak menjadi pemegang saham sekaligus akan meminimalisir kemungkinan untuk melakukan manajemen laba. Hal tersebut dikarenakan seorang manajer selaku pemegang saham akan memastikan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar. Dan sebaliknya apabila kepemilikan manajerial rendah maka besar kemungkinan adanya peluang untuk melakukan manajemen laba.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan Food & Beverage

selama periode 2013 – 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id . Populasi dalam penelitian ini sebanyak 11 perusahaan food and beverage dengan sampel penelitian sebanyak 5 perusahaan food and beverage. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode yang sesuai dengan kriteria serta karakteristik yang ditentukan. Kriteria tersebut sebagai berikut: Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2018. Perusahaan Food and Beverage yang menerbitkan annual report secara lengkap serta memperoleh laba selama periode tahun 2013 – 2018. Perusahaan yang memiliki data lengkap yang diperlukan dalam penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Populasi dalam penelitian ini adalah 11 perusahaan Food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2018, akan tetapi yang memenuhi kriteria sampel adalah 5 perusahaan. Berdasarkan uji asumsi klasik, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Uji Normalitas	Uji Multikolinearitas		Uji Heterokedastisitas	Uji Autokorelasi
		Tolerance	VIF		
ROA	Asymp.Sig. (2-tailed) 0,939	0,552	1,810	0,556	Durbin-Watson 2,670
LEV		0,254	3,939	0,528	
AGE		0,140	7,141	0,933	
SIZE		0,305	3,276	0,997	
KPM		0,670	1,493	0,246	

Sumber: Hasil olah data 2020

Hasil Uji Normalitas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi 0,939. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data penelitian terdistribusi normal. Hasil Uji Multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance > 1 , sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi

multikolinearitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas menunjukkan bahwa semua variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai p value > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat heteroskedastisitas pada persamaan regresi penelitian ini. Hasil Uji Autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson dimana jika hasil pengujian menunjukkan $d > dL$ dan $(4 - dU) > dU$ maka dinyatakan tidak terjadi autokorelasi. Hasil diatas menunjukkan nilai DW (2,670) dL (1,0706) dan dU (1,8326). Sehingga $2,670 > 1,0706$ dan $(4-1,8326) > 1,8326$ maka tidak terjadi autokorelasi dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Reg.	T _{hitung}	Sig.	Keterangan
(Constant)	-21,704	-3,653	0,001	
ROA	-0,411	-0,092	0,928	Tidak Signifikan
LEV	6,825	3,349	0,003	Signifikan
AGE	0,516	3,970	0,001	Signifikan
SIZE	0,428	3,125	0,005	Signifikan
KPM	-0,964	-2,406	0,024	Signifikan
R ²	0,464	F hitung	4,151	
Adjusted R ²	0,352	Sig.	0,007	

Sumber: Hasil olah data, 2020

Model penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$\text{MLR} = -21,207 - 0,411 \text{ ROA} + 6,825 \text{ LV} + 0,156 \text{ AGE} + 0,428 \text{ SIZE} - 0,964 \text{ KPM} + \epsilon \quad (1)$$

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba Riil

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar -0,092 dengan tingkat signifikansi 0,928 lebih besar dari 5% atau 0,05 maka H_1 ditolak. Penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Profitabilitas menunjukkan kesuksesan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin meningkat, maka para pemegang saham akan mendapatkan keuntungannya dan manajer juga akan mendapatkan keuntungan berupa bonus. Sehingga manajer tidak termotivasi untuk melakukan manajemen laba.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Elly (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

3.2.2 Pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba Riil

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,349 dengan tingkat signifikansi 0,003 lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka **H₂ diterima**. Penelitian ini menunjukkan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Semakin tinggi leverage itu berarti semakin tinggi pula tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Maka dengan adanya laba yang tinggi diharapkan mampu mengurangi beban hutang perusahaan. Alasan inilah yang mendorong seorang manajer untuk melakukan manajemen laba.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Puspitasari (2013) dan Agustina & Elly (2018) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

3.2.3 Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Manajemen Laba Riil

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,970 dengan tingkat signifikansi 0,001 lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka **H₃ diterima**. Penelitian ini menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan berdiri dan mampu bersaing. Semakin lama umur perusahaan maka akan semakin besar kesempatan untuk melakukan manajemen laba. Karena perusahaan yang mempunyai umur yang cukup lama tentu saja memiliki kemampuan dan banyak pengalaman untuk mempertahankan perusahaan dan juga bersaing dengan perusahaan lain.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rahmawati (2019) dan Sari et al., (2015) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

3.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba Riil

Berdasarkan hasil uji t yang dilakukan menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,125 dengan tingkat signifikansi 0,005 lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka **H₄ diterima**. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil. Ukuran perusahaan memperlihatkan besar kecilnya aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin besar kemungkinan melakukan manajemen laba. Ukuran perusahaan yang cenderung lebih besar, memiliki aktivitas operasional yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga memungkinkan untuk dilakukannya manajemen laba karena akan sangat sulit untuk melacaknya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Mawardi (2019) dan Rahmawati (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh Profitabilitas, Leverage, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba Riil pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2018. Kesimpulan dari kelima hipotesis adalah sebagai berikut : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba riil, dapat dibuktikan dengan hasil signifikansi sebesar $0,928 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak. Leverage berpengaruh terhadap manajemen laba riil, dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga H_2 diterima. Umur Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil, dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga H_3 diterima. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba riil, dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,005 < 0,5$ sehingga H_4 diterima. Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba riil, dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,024 < 0,05$ sehingga H_5 diterima.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : Penelitian selanjutnya diharapkan menambah sampel selain pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Untuk penelitian yang akan datang diharapkan juga dapat menguji beberapa variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap manajemen laba riil, seperti kepemilikan institusional, net profit margin, dan earning per share.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian. 2013. Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 27 - 42.
- Agustina, Prima Yofi dan Suryani Elly. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* Vol.10 No.1 2018.
- Anindita, M.Y.K.P. 2014. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Tipe Industri terhadap Pengungkapan Sukarela Pelaporan Keberlanjutan*. E-Journal: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Arifin ,Lavenia, dan NickenDestriana. 2016. Pengaruh Firm Size, Corporate Governance, dan Karakteristik Perusahaan terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 18, No. 1 : 84 – 93.
- Bestivano, W. 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. E-Journal Akuntansi Universitas Negeri Padang.
- Edi Wijaya Kusuma, I. M., & Dewi, L. G. K. (2019). *Pengaruh Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. *E-Jurnal Akuntansi*, 2183.
- Eka, A., Permata, S., Ekonomi, F., & Surakarta, U. M. (2019). *PENGARUH CURRENT RATIO , LEVERAGE , PERPUTARAN TOTAL ASET , NET PROFIT MARGIN , EARNINGS PER SHARE TERHADAP MANAJEMEN LABA RIIL (Studi pada Klasifikasi Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)*. 230–239.
- Hidayanti, E., Widjayanti, R., Paramita, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Gama, W. (2014). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PRAKTIK*. 4(2), 1–16.
- Jensen & Meckling. 1976. *The Theory of The Firm: Manajerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure*. *Journal of Financial and*

Economics, No. 3: 305-360.

- Madli (2014). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Propertin dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012”. Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Mahariana, I Dewa Gede Pingga dan I Wayan Ramantha. 2014. *Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Pada Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. ISSN : 2302 – 8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Pambudi, Januar Eky dan Farid Addy Sumantri. 2014. :Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Manajemen Laba”. SNA 17 Mataram. Lombok.
- Rosa Dewinta, I., & Ery Setiawan, P. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi, 14(3), 1584–1615.
- Roychowdhury, S. 2006. Earnings Management through Real Activities Manipulation. *Journal of Accounting and Economics*, 42, p. 335-370.
- Sulistiyanto, H. Sri 2008. *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Utami, Sri dan Sawitri Dwi Prastiti. 2011. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Sosial Disclosure*. Jurnal Ekonomi Bisnis, TH 16 No.1. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. Semarang.
- Yusrilandari, Larinka Putri, Dwi Wahjoe Hapsari dan Dewa Putra Krishna Mahardika. 2016. *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)*. E-Proceeding of Management Vol.3 No.3 2016. ISSN : 2355-9357.